

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Secara Deskriptif

- a. Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai adalah cenderung tinggi.
- b. Kepemimpinan Kepala Sekolah pada SMK di Kabupaten Serdang Bedagai adalah cenderung sedang.
- c. Budaya Sekolah pada SMK di Kabupaten Serdang Bedagai adalah cenderung sedang.
- d. Motivasi Kerja Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai adalah cenderung sedang.

5.1.2 Secara Inferensial

- a. Terdapat hubungan langsung secara signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 51,1% dan sisanya 48,9% diluar vaktor lain dari Kepemimpinan Kepala Sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Kepemimpinan Kepala Sekolah maka semakin baik pula Motivasi Kerja Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai.
- b. Tidak terdapat hubungan langsung secara signifikan antara Budaya Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di

Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 25,5% dan sisanya 74,5 diluar vaktor lain dari Budaya Sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa Budaya Sekolah tidak mempengaruhi tingkat Motivasi Kerja Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai.

- c. Terdapat hubungan langsung secara signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 55,9%, sisanya sebesar 44,1% di luar Kepemimpinan Kepala Sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Kepemimpinan Kepala Sekolah, semakin baik pula Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai.
- d. Tidak terdapat hubungan langsung secara signifikan antara Budaya Sekolah terhadap Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 13,2% dan sisanya 86,8% diluar vaktor lain dari Budaya Sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa Budaya Sekolah tidak mempengaruhi tingkat Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai.
- e. Terdapat hubungan langsung secara signifikan antara Motivasi Kerja Guru terhadap Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 51%, sisanya sebesar 49% di luar Motivasi Kerja Guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Kerja Guru, semakin tinggi pula Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai.

- f. Terdapat hubungan langsung secara signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 62,5% dan sisanya 37,5% di luar vaktor lain dari Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru, semakin tinggi pula Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai.
- g. Terdapat hubungan tidak langsung dan signifikan antara Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 50,94% dan sisanya 49,06% di luar vaktor lain dari Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru, semakin tinggi pula Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMK di Kabupaten Serdang Bedagai.

5.2 Implikasi

Untuk meningkatkan Motivasi Kerja Guru maka Kepala Sekolah harus berperan sebagai motivator yang baik demi menumbuhkan rasa percaya diri guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian guru sebagai tenaga pendidik harus berupaya mengembangkan kompetensi yang dimiliki demi tercapainya tujuan pendidikan.

Kepala Sekolah yang baik adalah pemimpin yang menjalankan tugasnya sebagai *Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator dan Motivator*, dengan demikian akan mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan menciptakan suasana atau budaya sekolah yang sehat sehingga tercipta proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan inovatif. Guru harus memiliki motivasi kerja yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan profesionalismenya. Setiap warga sekolah harus mampu menciptakan budaya yang sehat dilingkungan sekolah agar suasana belajar menjadi kondusif dan tentu akan mampu meningkatkan prestasi belajar bagi siswa dan memberikan dorongan bagi guru untuk bersemangat dalam menjalankan proses belajar mengajar di sekolah.

Dengan menciptakan budaya sekolah yang sehat diharapkan akan menambah motivasi kerja guru dan pegawai serta siswa sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai visi dan misi sekolah. Kepala sekolah juga sebagai pimpinan di sekolah harus mampu membangun budaya sehat dan berupaya agar motivasi guru terus meningkat agar tercipta guru yang profesional di bidangnya.

5.3 Saran

- a. Bagi Dinas Pendidikan setempat agar dapat mendukung segala kegiatan yang positif yang dilaksanakan oleh sekolah guna memberi pengalaman dan motivasi belajar bagi guru di sekolah. Serta melibatkan guru dalam setiap kegiatan yang dibuat oleh dinas pendidikan agar menambah pengetahuan demi meningkatkan profesionalisme diri.

- b. Bagi Kepala Sekolah disarankan agar melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin disekolah dengan baik. Kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai *educator, manager, administrator, leader, innovator, dan motivator*. Selain dari itu, tugas sebagai pemimpin harus mampu mengelola dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar terciptanya proses belajar mengajar yang diharapkan serta dapat menciptakan Budaya Sekolah yang sehat untuk dapat dilaksanakan seterusnya dimasa yang akan datang.
- c. Disarankan bagi guru, diharapkan untuk dapat meningkatkan empat kompetensi yang harus kuasai oleh seorang guru. Yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi, pedagogik dan kompetensi kepribadian. Sehingga dengan dikuasainya keempat kompetensi tersebut dapat meningkatkan profesionalisme seorang guru Pendidikan Jasmani.